

Instrumen Penelitian

Kepada Yth

Bapak / Ibu Responden

Di –

Jember

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah dan taufik-Nya lah sehingga angket penelitian ini yang berjudul : “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember” dapat dibuat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi angket ini walaupun disadari bahwa kesibukan selalu menyertai aktifitas, tugas dan pekerjaan Bapak / Ibu.

Dalam mengisi angket ini, mohon kesediaannya untuk menjawab secara jujur dan objektif, serta tidak merasa ragu karena angket ini hanya untuk kebutuhan penelitian, yang tidak sama sekali dimaksudkan untuk memberi penilaian yang dapat merugikan karir Bapak/ Ibu.

Atas kesediaan dan kerjasama yang baik ini kami ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT meridhoi kita semua, Aamiin.

Jember, ... September 2015

Peneliti,

Ahmad Fawaid

NIM. 083 112 070

A. Identitas Pribadi Responden

Isi pada jawaban yang sesuai Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pemilik usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat :
4. Jenis Usaha :
5. Pendidikan Terakhir :

B. Kuesioner

1. Sangat diharapkan pengisian kuesioner ini menurut kenyataan yang sebenarnya
2. Setiap butir pernyataan hanya boleh dijawab satu kali
3. Setelah melakukan pengisian mohon saudara/i menyerahkan kembali kepada pemberi kuesioner

C. Keterangan Pilihan Jawaban

Berikan tanda centang () pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Kriteria jawaban yaitu:

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

II. FAKTOR-FAKTOR KESUKSESAN USAHA

A. FAKTOR PELUANG

1. Apakah menurut Anda lokasi (Place) yang strategis sangat menentukan keberhasilan suatu usaha?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Apakah Anda merasa nyaman dengan adanya pesaing yang ada di sekitar usaha Anda ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

- c. Ragu-Ragu
- 3. Apakah konsumen utama Anda adalah masyarakat yang ada di daerah sekitar usaha Anda ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Apakah harga produk yang Anda tetapkan sesuai dengan kualitas produk ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 5. Apakah wirausaha perlu mengembangkan kreatifitas dalam memanfaatkan peluang ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

B. FAKTOR SUMBER DAYA MANUSIA

- 1. Dalam usaha Anda, adakah perkembangan jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 2. Apakah ada pembagian peran tenaga kerja pada usaha Anda ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 3. Pentingkah Program pelatihan bagi para pekerja pada usaha Anda ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Pentingkah Pengalaman kerja bagi tenaga kerja pada usaha Anda dalam pengembangan usaha ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

C. FAKTOR KEUANGAN

- 1. Apakah Anda selalu melakukan pencatatan dari setiap penggunaan keuangan dalam usaha Anda ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 2. Apakah Anda selalu memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

- c. Ragu-Ragu
- 3. Bagaimana menurut Anda tentang Strategi potongan harga pada usaha Anda ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Bagaimana menurut Anda tentang penanaman modal dari setiap keuntungan yang diperoleh ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

III. KESUKSESAN USAHA

- 1. Apakah penghasilan usaha Anda bertambah dari tahun ke tahun ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 2. Apakah usaha Anda mengalami peningkatan pada hasil produksinya ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 3. Apakah volume penjualan usaha Anda meningkat ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Apakah keberadaan tenaga kerja yang Anda miliki sangat membantu dalam kelangsungan usaha Anda ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 5. Apabila produksi, penjualan, dan penghasilan usaha Anda meningkat, akankah Anda memperluas usaha Anda di daerah lain !
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebuah inspirasi yang cukup bermanfaat bagi kita tentang konsep dan strategi dalam menjalankan sebuah usaha sangat tergantung pada bagaimana kita menyikapi dan menarik sisi positif dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha serta mewaspadai dan melakukan tindakan proaktif –antisipatif atas faktor-faktor kesuksesan usaha tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha seorang wirausahawan bukan hanya dilihat dari seberapa keras dia bekerja, akan tetapi seberapa cerdas ia melakukan dan merencanakan strateginya serta mewujudkannya. Jadi seorang wirausahawan harus cerdas (*Smart*), smart itu sendiri dalam jiwa seorang entrepreneur dapat dimaknai sebagai berikut:

1. **Strategic Thinker:** Seorang wirausahawan tidak hanya bekerja mengandalkan kekuatan (otot) melainkan juga menggunakan otak, jadi tidak hanya bermodalkan nekat.
2. **Motivator:** Apabila mengalami kegagalan seseorang wirausahawan akan selalu bangkit dari kegagalan serta menjadi motivator yang handal bagi tim dan karyawannya.
3. **Ambitious:** Seorang wirausahawan harus punya ambisi. Tentu saja ambisi yang positif dan tepat.

4. **Risk Manager:** Dalam makna ini berarti tidak gegabah, cermat, dan jeli membaca risiko dan peluang. Sehingga seorang wirausahawan akan memilih risiko yang optimal bagi perusahaannya.
5. **Totality:** Dalam mengerjakan tugas-tugas dan membangun usahanya, seorang wirausahawan pantang mundur ke belakang atau pantang menyerah. Dia akan bekerja secara total dengan *full commitment* untuk usahanya.¹

Salah satu tujuan Negara Indonesia, sesuai UUD 1945 adalah masyarakat adil dan makmur. Kemudian oleh pemerintah diwujudkan melalui pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi. Sebagai upaya perwujudan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang dan berkeadilan. Maka langkah pemerintah adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam Tap MPR Nomor: XVI/MPR-RI/1998, yang dimaksud pemberdayaan adalah pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran dan potensi UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan.

Dipilihnya UMKM sebagai titik perhatian Pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan adalah karena UMKM mempunyai karakteristik yang unik, yaitu :

¹ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011), 47.

1. Perputaran usaha (turn over) cukup tinggi.
2. Tidak sensitive terhadap suku bunga.
3. Tetap berkembang walau dalam situasi krisis ekonomi dan moneter.
4. Pada umumnya berkarakter jujur, ulet, dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.²

Semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, karena terbatasnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan, mendorong orang untuk membuka usaha sendiri. Kalau dilihat akhir-akhir ini banyak bermunculan usaha-usaha baru, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Anggapan mereka hanya usaha ini lah yang dapat mereka lakukan untuk menopang kebutuhan keluarga yang dari hari ke hari semakin sulit. Kebanyakan mereka melakukan usaha secara asal-asalan, tanpa banyak pertimbangan dan perencanaan. Sehingga tak heran bila banyak diantaranya yang bagai pepatah *“hidup segan mati pun tak mau”* hanya asal bisa bertahan saja.

Besarnya modal bagi setiap usaha adalah merupakan masalah yang sangat penting, modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhannya) juga akan menyulitkan jalannya usaha yang akan dilakukan. Pada Usaha Mikro dan Usaha Kecil sering kali belum ada pemisahan antara keuangan

² Desy, "Pengertian dan Kriteria UKM", <http://chichimoed.blogspot.com/2009/03/Pengertian-dan-Karakteristik-UKM.html> (11 Mei 2015).

keluarga dengan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini bisa menghambat keberhasilannya.

Latar belakang pendidikan para pengusaha Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebagian besar juga masih rendah, sehingga kemampuan yang dimiliki pun juga terbatas. Mereka menjalankan usaha hanya berdasarkan naluri saja. Tanpa kemampuan pengelolaan yang memadai, sulit sekali bagi usaha tersebut memenangi persaingan, sehingga kecenderungan mengalami kegagalan sangatlah besar.

Dalam pemilihan lokasi usaha belum semua pengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melakukan dengan berbagai pertimbangan secara ekonomis dan strategis, apalagi melakukan analisa kelayakan. Pada kenyataannya banyak usaha yang pendiriannya tanpa perencanaan lokasi yang tepat sehingga banyak diantara usaha tersebut yang berpotensi tidak efisien, sebagai akibatnya usaha yang dilakukan sulit mendapat keuntungan dan akhirnya ditutup sama sekali karena selalu merugi.

Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember merupakan salah satu kawasan di Kabupaten Jember yang digunakan sebagai lokasi usaha oleh para pengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, para pengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memilih lokasi ini karena banyaknya pesaing usaha di daerah tersebut, masuk dalam salah satu kawasan strategis dan juga dekat dengan beberapa perguruan tinggi. Dengan banyaknya perguruan tinggi yang ada di wilayah Kecamatan sumpalsari ini maka akan

berdampak terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari maka akan sangat membantu kepada pesatnya perekonomian di wilayah Kecamatan Sumpalsari.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penelitian ini akan difokuskan pada masalah faktor-faktor kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dalam bentuk karya ilmiah yang disusun dalam skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SUMPALSARI KABUPATEN JEMBER”**

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan serta terarahnya penelitian ini, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ?
2. Seberapa Besar Pengaruh Faktor-Faktor Tersebut Terhadap Kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi terhadap masalah-masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
2. Untuk mendeskripsikan bahwa seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan Judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kec. Sumpalsari Kab. Jember” ini merupakan bentuk dari rasa penasaran penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada pemilik Usaha Mikro di Kec. Sumpalsari tersebut.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, serta menambah keilmuan dan wawasan masyarakat berkenaan dengan kesuksesan para Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kec. Sumpalsari khususnya.
 - b. Sebagai salah satu cara untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berkenaan dengan kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tersebut, bagi penulis khususnya serta umumnya bagi para peneliti yang membutuhkan dan kemudian dapat digunakan sebagai rujukan

penelitian berikutnya.

2. Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian ilmiah yang memenuhi syarat sebagai laporan atau tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1).
- b. Bagi Almamater IAIN Jember dan Mahasiswa muamalah diharapkan dapat menjadi koleksi serta rujukan penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel atau sesuatu yang menjadi objek penelitian merupakan inti dari problematika penelitiannya.³

Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁴

a. Variabel Independent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah:

- 1) Peluang (X1)
- 2) Sumber Daya Manusia (X2)

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 29.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

3) Keuangan (X3)

b. Variabel Dependent

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Kesuksesan UMKM (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator yaitu tanda atau petunjuk yang menggambarkan variabel.⁵ Dalam penelitian, ada baiknya dari masing-masing variabel diidentifikasi pula indikatornya. Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Indikator faktor peluang (X_1), meliputi:⁶

- 1) Peluang terhadap lokasi strategis
- 2) Peluang terhadap pesaing usaha
- 3) Peluang terhadap konsumen
- 4) Peluang terhadap ketetapan harga
- 5) Peluang terhadap pengembangan kreatifitas

b. Indikator faktor sumber daya manusia (X_2), meliputi:⁷

- 1) Perkembangan tenaga kerja

⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 255.

⁶ Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi & Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 80.

⁷ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006), 11.

- 2) Peran tenaga kerja
 - 3) Program pelatihan tenaga kerja
 - 4) Pengalaman kerja
- c. Indikator faktor keuangan (X_3), meliputi:⁸
- 1) Catatan keuangan
 - 2) Pemisahan keuangan
 - 3) Pottongan harga
 - 4) Penanaman modal
- d. Indikator kesuksesan usaha (Y), meliputi:⁹
- 1) Penghasilan usaha
 - 2) Peningkatan hasil produksi
 - 3) Peningkatan volume penjualan
 - 4) Keberadaan tenaga kerja
 - 5) Memperluas usaha atau lebih meningkatkan usaha

F. Definisi Operasional

1. Analisis

Dalam kamus besar bahasa indonesia: Analisis adalah penguraian suatu pokok masalah atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang

⁸ Ari dwi k, "Kunci Keberhasilan Usaha", <http://top-studies.blogspot.co.id/2014/11/kunci-keberhasilan-usaha.html> (26 Oktober 2015).

⁹ Dwi Riyanti, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Grasindo, 2003), 28.

tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁰ Demikianlah maksud dari peneliti untuk mengurai dan menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kec. Sumbersari Kabupaten Jember, guna memperoleh informasi pasti dan kemudian menelaah faktor-faktor tersebut.

2. Kesuksesan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, sukses memiliki arti yang sederhana tapi mendalam. Kata sukses didefinisikan sebagai berhasil atau beruntung. Sehingga kesuksesan adalah keberhasilan atau keberuntungan. Sedangkan menurut ensiklopedia bebas Wikipedia, kesuksesan didefinisikan sebagai suatu kehormatan atau prestise yang dikaitkan dengan pencapaian suatu kedudukan seseorang dalam status sosialnya.¹¹

3. Usaha mikro

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, pengertian Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100 juta per tahun. Dan diperbarui dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

¹⁰ Fatih, “ Definisi dan Pengertian Analisis Menurut Para Ahli”, <http://fatih-io.biz/-pengertian-analisis-menurut-para-ahli.html> (13 Mei 2015).

¹¹ Akharis Yuli, ”Kumpulan Arti Sukses Menurut Pengusaha Sukses”, <http://akharisyuli.blogspot.in/2012/03/kumpulan-arti-sukses-menurut-pengusaha.html> (13 Mei 2015).

tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi disebut juga anggapan dasar yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Dalam penulisan skripsi ini perlu kiranya memaparkan anggapan dasar sebagai patokan atau acuan dan barometer teoritis sehingga proses penelitian yang dilaksanakan sesuai paradigma dan profil objek penelitian.

Anggapan dasar penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Faktor peluang mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah
2. Faktor sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah
3. Faktor keuangan mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya respon, kritik dan saran untuk dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 159.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian,¹³ yaitu :

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat (H_a) yaitu hipotesis yang didalamnya berisi ide-ide atau tanggapan mengenai langkah-langkah yang kemudian mungkin bermanfaat untuk dilakukan. Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat (H_0) yaitu hipotesis yang memberikan jawaban yang tepat mengenai persoalan penelitian dan memutuskan langkah yang akan menguji kebenaran tanggapan itu. Hipotesis ini sering juga di sebut hipotesis statistik, yaitu di uji dengan perhitungan statistik.

Oleh karena itu, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis Kerja Mayor
Ada pengaruh faktor peluang, sumber daya manusia, dan keuangan terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah.
2. Hipotesis Kerja Minor
 - a. Ada pengaruh faktor peluang terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110-113.

- b. Ada pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah
- c. Ada pengaruh faktor keuangan terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah

Dengan demikian hipotesis kerja dapat dirumuskan dengan menggunakan analisa statistik, maka hipotesis kerja (H_a) diatas akan di rubah terlebih dahulu menjadi hipotesis nol (H_0). Dalam pembuktian, hipotesis alternatif (H_a) di ubah menjadi (H_0), agar peneliti tidak mempunyai prasangka.¹⁴ Maka hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol Mayor

Tidak ada pengaruh faktor peluang, sumber daya manusia, dan keuangan terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah.

2. Hipotesis Nol Minor

- a. Tidak ada pengaruh faktor peluang terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah
- b. Tidak ada pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah
- c. Tidak ada pengaruh faktor keuangan terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang

¹⁴ Ibid., 113.

ditentukan.¹⁵ Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Yang dimaksud dengan “pendekatan” di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non-eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, yaitu populasi dan kasus.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember yang diminta menjawab atas sejumlah pernyataan yang telah disediakan di angket, tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Sedangkan jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian eksplanasi asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel peluang (X1), variabel sumber daya manusia (X2), variabel keuangan (X3) terhadap kesuksesan UMKM (Y).

¹⁵ Ibid, 126.

¹⁶ Ibid, 64.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.¹⁸

Populasi penelitian ini adalah para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Idealnya, agar hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya, seorang penulis harus melakukan sensus. Namun, karena suatu hal peneliti bisa tidak meneliti keseluruhan elemen.¹⁹

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 215.

¹⁸ Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian*, 257-258.

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 138

atau sifat-sifat tertentu.²⁰ Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian dari para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dengan jumlah populasi 138 pemilik usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di Dinas koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember dapat digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin, agar ukuran sampel yang diteliti dapat representative.²¹ Yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10% .

$$n = \frac{138}{1+138 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{138}{2,38}$$

$$n = 57,98$$

Berdasarkan data yang diperoleh diatas bahwa jumlah pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari

²⁰ Ibid., 263.

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 78-79.

Kabupaten Jember sebanyak 138, jumlah sampel untuk penelitian ini menggunakan *margin of error* sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 57 pemilik usaha mikro kecil dan menengah hanya saja peneliti mengambil sampel sebanyak 60 mahasiswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap maka digunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung. Didalam artian penelitian observasi ini dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, gambar, dan rekaman suara.²²

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan dituju. Data yang diperoleh yaitu jumlah pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 199-200.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Yang mana hal ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh faktor peluang, faktor sumber daya manusia, dan faktor keuangan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember atau tidak adanya pengaruh. Dan sekaligus seberapa besar baik pengaruh negatif maupun positifnya.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan yang langsung kepada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, bergantung pada sudut pandangan :

- 1) Dipandang dari menjawab, maka ada kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka berarti memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan kuesioner tertutup berarti kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), 132.

- 2) Dipandang dari jawaban, ada kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Sedangkan kuesioner tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.²⁴

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya pernyataan tertulis yang disertai jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya yang sesuai dengan pendiriannya.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁵ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misal:

Tabel 1.1
Skor Penilaian Jawaban

Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 195.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 86.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*), yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara.²⁶

Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode *interview* peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.²⁷

d. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang bersumber pada *paper*, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁸ Instrumen dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data antara lain:

- 1) Jumlah pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- 2) Jenis-jenis usaha

²⁶ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 270.

²⁸ *Ibid*, 135.

3) Identitas pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

e. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

- 1) Data primer, yaitu data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden.²⁹ Dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah kreatif di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, dan berbagai pihak yang telah dipilih menjadi informan.
- 2) Data sekunder, yaitu berupa studi literature, kepustakaan, data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, laporan penelitian dari dinas, atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.³⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, publikasi ilmiah yang berkaitan dengan usaha mikro kecil dan menengah serta dari instansi terkait seperti Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Jember.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut

²⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 16.

³⁰ Tanireja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

Kasiran, dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu:³¹

a. *Checking* data

Pada langkah ini, peneliti harus mengecek lagi lengkap tidaknya data penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.

b. *Editing* data

Data yang telah diteliti lengkap tidaknya, perlu diedit yaitu data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses *editing* data bertujuan agar data yang diamati dapat dianalisis secara lengkap dan akurat.

c. *Coding* data

Coding data yaitu mengubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu (pemberian kode).

d. Proses *scoring*

Proses ini merupakan proses penentuan skor atas jawaban responden yang telah dilakukan dengan mengklasifikasikan kategori yang cocok dengan opini yang diberikan responden.

e. Tabulasi

Tabulasi yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis sehingga dapat mempermudah pembaca dalam

³¹ Moh Kasiran, *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 124-129.

melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai, data-data dalam tabel tersebut akan diolah dengan menggunakan alat bantu *software* statistik yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data yang digunakan:

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah suatu analisa yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung (angka). Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) v. 20.0.

b. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.³²

Validitas atau pengukuran mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistematis dan kesalahan random, berarti $X_0=X_1$. Pengukuran yang valid berarti

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 267.

alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³³

Cara mengukur validitas kuesioner dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan koefisien determinasi $=r^2$, sering disebut sebagai ukuran tingkat kecocokan garis regresi (*goodness of fit test*) dan sekaligus menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas X terhadap variasi (naik turunnya) Y, akan tetapi tidak ditunjukkan oleh koefisien korelasi sederhana dengan simbol $P=Rho$, sebagai koefisien korelasi sebenarnya (parameternya) dan r sebagai perkiraan. Karena nilai koefisien korelasi sebenarnya sering tidak diketahui, kemudian diperkirakan dengan r.

$$r = \frac{n \sum XY_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana:

r= koefisien korelasi

X= skor pertanyaan

Y= skor total

N= jumlah responden

= total

Koefisien korelasi ialah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara X dan Y.³⁴

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) =n-k. Jika r_{hitung} lebih

³³ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran* (Malang: UMM Pers, 2004) 87.

³⁴ Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 212.

besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.³⁵

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument yang reliabel (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang reliabel pula. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.³⁶ Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur *reliabilitas* dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Alat ukur dinyatakan andal atau reliabel bila koefisien *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0,8.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menguji *reliabilitas* data dengan menggunakan alat bantu *IBM SPSS v.20.0* dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

c. Uji Asumsi Klasik

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2001), 143.

³⁶ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 188-189.

³⁷ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 61.

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai r^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,09), maka ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dari lawannya, dan (2) *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF=1/ tolerance$) dan menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai

tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 nilai dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.³⁸

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

³⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 63.

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dan rumus yang digunakan yaitu rumus Regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengeruh satu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variabel (variabel terikat). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk

mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor peluang, faktor sumber daya manusia, dan faktor keuangan sedangkan variabel terikat yaitu kesuksesan usaha.

Rumus dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan: Y	= kesuksesan usaha
a	= konstanta
b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi
X_1	= faktor peluang
X_2	= faktor sumber daya manusia
X_3	= faktor keuangan
e	= eror

untuk mengetahui serta menentukan arah koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat maka peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 20 *for windows*.

5) Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.³⁹

Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

³⁹ Ibid, 83.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

6) Pengujian terhadap Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya pada dasarnya digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁴⁰

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Formulasi Hipotesis

1. $H_0 : b_1 : b_2 : b_3 = 0$. Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. $H_a : b_1 : b_2 : b_3 \neq 0$. Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Menentukan Derajat Kepercayaan 5 % ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan

t_{tabel} . Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c) Membuat Kesimpulan

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 154.

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari satu bab ke bab yang lain sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bagian awal hingga bagian akhir.⁴¹

Pada bagian awal, skripsi ini terdiri dari judul penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan tim penguji, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴¹ Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 77.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan tentang peneliti terdahulu dan kajian teori (kewirausahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha, dan usaha mikro kecil dan menengah).

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir : Daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran–lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Walid Altsani melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Non Makanan Di Lingkungan Universitas Jember” pada tahun 2013 dimana peneliti menggunakan empat indikator untuk mengukur kewirausahaan, yaitu, perencanaan, resiko, peluang, dan adaptasi. Dan keberhasilan usaha akan diukur dengan tiga indikator yaitu keuntungan usaha, jumlah penjualan dan pertumbuhan usaha. Berdasarkan penelitian diperoleh yaitu bahwa kewirausahaan bukan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha mikro non makanan di lingkungan Universitas Jember atau dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara kewirausahaan dan keberhasilan usaha yang signifikan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah bahwa dalam penelitian terdahulu yang menjadi pokok masalahnya adalah variabel yang berbeda yang mana variabelnya adalah kewirausahaan yang menjadi faktor penentu keberhasilan usaha, sedangkan dalam penelitian saat ini adalah faktor-faktor lain yang menjadi penentu keberhasilan sebuah usaha. Persamaannya adalah sama-sama mencari faktor penentu keberhasilan sebuah usaha.

2. Jaka Sriyana melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan UKM (Studi kasus di Kabupaten Bantul)” pada tahun 2010, dimana

peneliti menggunakan metode telaah literature, survei lapangan. Analisis deskriptif dengan pendekatan statistik. Yang mana hasil dari penelitiannya adalah masalah yang dihadapi UKM di daerah tersebut yaitu :

- a. Masalah kualitas produk.
- b. Pemasaran dan *sustainability* usaha.

Adapun regulasi dari pemerintah Kabupaten Bantul untuk pengembangan UKM tersebut, meliputi:

- a. Perbaikan sarana dan prasarana akses perbankan.
- b. Perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah bahwa dalam penelitian terdahulu pada fokus masalah yang diteliti. Sedangkan dalam persamaannya adalah pada perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl, kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Setiap wirausahawan yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu:

- a. Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan skill)
- b. Keberanian (hubungannya dengan EQ dan mental)
- c. Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri)
- d. Kreativitas yang mengeluarkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal

ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.

Kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Seseorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses. Karena itu dibutuhkan kreativitas, yaitu pola pikir sesuatu yang baru, serta inovasi, yaitu tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru. Seorang wirausahawan yang sukses juga harus mampu melihat kedepan, berpikir dengan penuh perhitungan, serta mencapai pilihan dari berbagai alternatif masalah dan solusinya.⁴²

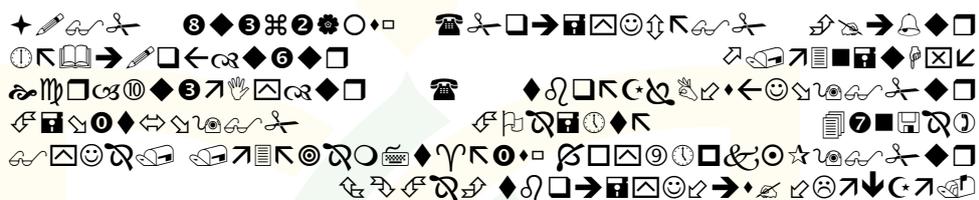
Sedangkan dalam menurut perspektif islam kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki. Sebagaimana terlihat pada definisi dan karakteristik wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sifat dan sikap rajin, tekun, kreatif, imajinatif, inovatif, dan berani mengambil resiko.

Manusia sebagai *khalifah* di bumi diberi mandat untuk memakmurkan, mengelola, menata, mengatur, menguasai, memelihara dan melestarikan bumi ini, sebagai sarana dan prasarana kehidupan untuk mencari rezeki berupa harta. Mencari rezeki merupakan kewajiban

⁴² Suharyadi, *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Dini* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 9.

bagi seorang muslim.⁴³

Dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menganjurkan untuk berusaha dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Diantaranya adalah firman Allah dalam surat at-Taubah ayat 105:



“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105)⁴⁴

Al-Maraghi pada kalimat tersebut menjelaskan bahwa, Allah memerintahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW supaya menyampaikan kepada orang-orang yang bertaubat agar bekerja untuk meraih kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat, serta bekerja untuk dirimu dan bangsamu, karena kerja merupakan kunci kebahagiaan, bukan sekedar alasan yang dikemukakan ketika tidak mengerjakan sesuatu, atau hanya sekedar mengaku giat dan bekerja keras. Serta Allah akan melihat pekerjaan yang dilakukan umat manusia, baik pekerjaan buruk maupun pekerjaan buruk. Dan Allah mengetahui tentang tujuan dari pekerjaan manusia serta niat-niat manusia, walaupun tidak diucapkan.⁴⁵

Dalam ayat lain Allah berfirman:

⁴³ Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik (Pembangunan Ekonomi Umat)* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), 14.

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 298.

⁴⁵ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Juz II* (Semarang: Darul Ulum, 1993), 35.

وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الصَّالِحِينَ ﴿١٣﴾
 وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الصَّالِحِينَ ﴿١٣﴾
 وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الصَّالِحِينَ ﴿١٣﴾

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.” (QS. Al-Jatsiyah: 13)⁴⁶

Dalam ayat ini Allah menerangkan bahwasanya bumi telah diperintahkan tunduk agar mudah dikelola dan dimanfaatkan oleh manusia sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain Allah menciptakan bumi sebagai sumber rezeki bagi manusia. Maka tidak ada alasan bagi manusia untuk berpangku tangan, berdiam diri di rumah menunggu datangnya rezeki.⁴⁷

Perintah Allah untuk bekerja juga tertuang dalam firman-Nya dalam surat al-Jumu’ah ayat 10:

وَإِذَا قَامَ الصَّلَاةُ فَاسْتَقِيمُوا لِلذِّكْرِ فَادْعُوهٗ بِحُجْرٰتِكُمْ أَوْ يُدْعَوْا بِهَا
 وَإِذَا قَامَ الصَّلَاةُ فَاسْتَقِيمُوا لِلذِّكْرِ فَادْعُوهٗ بِحُجْرٰتِكُمْ أَوْ يُدْعَوْا بِهَا
 وَإِذَا قَامَ الصَّلَاةُ فَاسْتَقِيمُوا لِلذِّكْرِ فَادْعُوهٗ بِحُجْرٰتِكُمْ أَوْ يُدْعَوْا بِهَا

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu’ah: 10)⁴⁸

Berbeda dengan ayat sebelumnya, pada ayat ini perintah shalat didahulukan sebelum perintah untuk berusaha mencari rezeki, hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan suatu usaha, tidak terjadi karena semata-mata usaha manusia itu sendiri, melainkan unsur *ilahiyah* di belakangnya. Manusia tidak dapat terus bekerja dan melupakan Allah. Begitupun

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 816.

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur’an Tematik*, 18.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 933.

sebaliknya, rezeki tidak akan datang jika manusia hanya duduk dan berdo'a saja. Yang agama inginkan adalah keseimbangan antar keduanya. Sehingga pada akhirnya akan tercipta keseimbangan antara kepentingan duniawi dan ukhrawi.⁴⁹

Anjuran untuk bekerja dan berusaha tidak hanya tertera dalam ayat al-Qur'an saja, dalam beberapa hadits Rasulullah SAW menganjurkan agar umat muslim bekerja dan berusaha. Diantaranya adalah:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَحْتَطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلًا فَيَسْأَلُهُ أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ (رواه البخاري)

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepad kami Malik dari Abu Az-Zanad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah r.a., bahwasanya Rasulullah SAW bersabda “Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh seorang dari kalian yang mengambil talinya lalu dia mencari kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya lebih baik baginya daripada dia mendatangi seseorang laul meminta kepadanya, baik orang itu memberi atau menolak.” (HR. Bukhari)⁵⁰

Hadits di atas menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang diperoleh dari bekerja, yaitu: pertama, secara ekonomi, orang yang bekerja dan berwirausaha dapat mempunyai kekayaan sehingga tidak menjadi orang miskin, tetapi orang kaya yang secara mandiri dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa harus meminta-minta pada orang lain. Kedua, secara sosial, orang yang mampu atau kayak arena bekerja

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, 18-19.

⁵⁰ Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Juz 3 (Beirut: Dar Al-Fikr, 1983), 617.

atau berwirausaha kemudian peduli terhadap orang lain dengan memberikan sebagian dari rezekinya, akan mendapatkan posisi yang terhormat di mata masyarakat sebagai orang yang dermawan. Dan, menurut hadits di atas, pemberi lebih baik daripada penerima. Ketiga, secara pribadi, orang yang bekerja dan berwirausaha akan dapat memenuhi kebutuhan diri ataupun keluarganya. Ia menjadi tulang punggung keluarga dan mereka akan hidup bahagia sejahtera berkat jerih payah dan usahanya.⁵¹

Di antara anjuran Rasulullah untuk bekerja, berproduksi, dan berwirausaha terlihat pada sabdanya yang menyarankan agar orang yang mempunyai tanah tidak membiarkan tanahnya itu terlantar dan tidak difungsikan. Ia harus menanami tanahnya agar produktif dengan tanaman apa saja yang dapat dimanfaatkan buah, daun atau batangnya.

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ حَمِيدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ لَقِبَهُ عَارِمٌ وَهُوَ أَبُو النُّعْمَانَ السَّدُوسِيُّ حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ حَدَّثَنَا مَطَرُ الْوَرَّاقِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِعْهَا فَإِنْ لَمْ يَزْرِعْهَا فَلْيَزْرِعْهَا أَخَاهُ (رواه مسلم)

“Telah menceritakan kepada kami Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Fadl yang berlaqabkan ‘Arim, dia adalah Abu Nu’man As-Sadusi, telah menceritakan kepada kami mathar Al-Warraq dari ‘Atha’ dari Jabir Ibn Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “barang siapa memiliki sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya dan jika tidak mampu menanaminya, maka hendaklah ditanami orang lain.”(HR. Muslim)⁵²

⁵¹ Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 259.

⁵² Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj An-Naisaburi, *Terjemah Shahih Muslim* (t.tp: Da’wahrights, 2010), 1469.

Dari hadits di atas terdapat anjuran Nabi agar seseorang yang mempunyai sebidang tanah hendaklah menggarap dan menanaminya. Jika tanah itu ditanami ketela pohon misalnya, dan menghasilkan sekian kuintal. Kemudian ketela itu diolah dan diproduksi menjadi kripik ketela dengan bumbu-bumbu tertentu dan kemasan yang menarik, maka akan menjadi komoditas yang layak jual dengan harga cukup tinggi berbeda dengan apabila dijual dalam bentuk bahan mentahnya saja.⁵³

Bagi seorang muslim, bekerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukkan dunia, serta menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Dengan kata lain, pada dasarnya dengan bekerja manusia memanusiakan dirinya karena bekerja adalah aktifitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuan tersebut manusia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.⁵⁴

Berwirausaha dalam rangka membangun perekonomian merupakan kewajiban. Syawqi Ahmad Dunya menyatakan bahwa bekerja dalam rangka membangun ekonomi merupakan kewajiban yang sakral (*fard muqaddas*) yang bersifat keagamaan. Terdapat banyak ayat

⁵³ Idri, *Hadis Ekonomi*, 287.

⁵⁴ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 18.

dan Hadits yang mendasari pendapat ini, misalnya perintah di jalan muka bumi untuk mencari rezeki (al-masyyu fi manakib al-ardh), mencari rezeki Allah (al-ibtigha' min fadhl Allah), dan mencari pekejaan (thalab al-kasb).⁵⁵

Seorang wirausahawan harus bisa melihat suatu opportunity atau peluang dari perspektif yang berbeda dari orang lain, atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi value.

Wirausahawan yang berhasil adalah wirausahawan yang mampu bertahan dengan segala keterbatasannya, memanfaatkan, dan meningkatkannya untuk memasarkan peluang tersebut dengan baik serta terus menciptakan reputasi yang membuat perusahaan itu bisa berkembang.

Dapat kita simpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri manusia untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup manusia di masa mendatang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha

Secara singkat telah diterangkan bahwa wirausahawan yang sukses pasti cerdas (smart). Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha yaitu :

a) Peluang

⁵⁵ Syawqi Ahmad Dunya, *Tamwil al Tanmiyyah fi al-Iqtishad al-Islami* (Beirut: Muas-sasah al-risalah, 2004), 88.

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan potensi diri untuk menjadi wirausaha. Banyak peluang emas tapi belum tentu tepat untuk seorang wirausaha, karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara bisnis apa yang dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya. Sehingga wirausaha bisa menemukan peluang emas yang tepat. Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum saja. Hal ini yang membuat bisnis sering berusia seumur jagung, karena peluang emas itu bersifat momentum saja. Peluang yang tepat yang bisa membuat seorang wirausaha berhasil adalah peluang yang berskala industri dan bisa tumbuh besar.

Sebagai seorang wirausahawan, tentu harus membuat atau menemukan strategi yang tepat untuk usaha tersebut. Di samping itu, seorang wirausaha harus menciptakan peluang yang tidak hanya bersifat momentum tetapi benar-benar peluang bisnis. Peluang yang tepat adalah rangkaian yang kuat dan muncul dari penyatuan benang merah antara aku, bisnis, dan pasar. Tanpa benang merah ini, peluang tidak akan tepat dan usaha tidak dapat tumbuh dan berkembang. Oleh sebab itu, peluang yang anda peroleh harus dikembangkan agar menjadi sebuah ide bisnis dan kemudian menjadi sebuah usaha.⁵⁶

⁵⁶ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, 48.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melaksanakan suatu usaha, selalu dibutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh, karyawan, dan untuk perusahaan besar masih ditambah lagi dengan staf pemikir.⁵⁷ Pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan kegiatan usaha. Sumber daya manusia merupakan asset organisasi yang sangat vital, karena itu keberadaannya dalam organisasi tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa dukungan sumber daya manusia, semuanya menjadi tidak bermakna. Bagaimanapun majunya, namun faktor manusia masih memegang peranan bagi suksesnya suatu usaha.

Hanya ada 5 faktor kesuksesan operasional sebuah usaha dan yang lainnya adalah strategi dan perencanaan yang matang. Diantaranya yaitu:

- 1) Yang merencanakan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas. Hal ini berarti faktor pertama yang penting adalah SDM atau manusia yang merencanakan, yaitu *strategic planner*.
- 2) Melakukan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan

⁵⁷ Thomas Soebroto, *Pengantar Teknik Berusaha* (Semarang: Yayasan Purba Dhanarta, 1979), 16.

serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagai manager yang hebat.

- 3) Mengawasi sesuatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan.
- 4) Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual.
- 5) Faktor kepemimpinan atau *leadership* juga merupakan salah satu faktor penting yaitu gaya kepemimpinan. Tidak ada *leader*, maka tidak ada pengikut, begitu pula sebaliknya.

c) **Keuangan**

Jangan pernah berpikir bahwa bisnis tanpa keuangan (arus kas/*cash flow*) yang lancar itu bisa berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh kita. Bila arus kas tidak mengalir, maka bisnis akan berhenti dan mati. Jadi, faktor keuangan juga sangat penting bagi kelangsungan sebuah usaha. Oleh sebab itu, seorang wirausaha harus perlu membuat dan menerapkan hal-hal berikut :⁵⁸

- 1) Semua data dicatat dalam pembukuan.
- 2) Pisahkan antara harta pribadi dan keuangan usaha.
- 3) Catat semua uang masuk dan uang keluar.
- 4) Periksa keabsahan semua bukti-bukti pengeluaran dan pemasukan uang.
- 5) Buat catatan gaji yang baik.

⁵⁸ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, 49

- 6) Buatlah anggaran dari semua aspek keuangan dan bandingkan dengan realisasinya.

d) Organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan ke depan.⁵⁹

Organisasi sangat penting buat karyawan dan pengusaha. Adapun hal-hal yang perlu diketahui dan dilaksanakan oleh karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis pekerjaan yang harus dilakukan.
- 2) Batasan uraian tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab.
- 3) Hubungan pekerjaan dengan teman-temannya.
- 4) Batasan yang jelas antara pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain.

e) Perencanaan

Wirausaha harus memahami bahwa bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah dipastikan rencana juga faktor yang penting dalam sebuah usaha. contohnya ialah:⁶⁰

- 1) Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang, dan strategi jangka pendek.
- 2) Perencanaan operasional dan program-program pemasaran.

⁵⁹ Ibid., 50

⁶⁰ Ibid., 51

- 3) Perencanaan produk.
- 4) Perencanaan informasi teknologi.
- 5) Perencanaan pendistribusian produk.
- 6) Perencanaan jumlah produk yang akan dijual.

3. Teknik Berwirausaha

Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Hendro, proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Sebuah inovasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut misalnya pendidikan dan pengalaman. Contoh faktor eksternalnya adalah aktivitas, peran dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.⁶¹

- a. Tahap memulai, tahap dimana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang mungkin apakah membuka usaha baru, melakukan akuisisi atau melakukan franchising. Juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah dibidang pertanian, industry, manufaktur atau produksi.
- b. Tahap melaksanakan usaha atau diringkas dengan tahap “jalan”, tahap ini seorang wirausahawan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek yaitu pembiayaan, SDM, dan kepemilikan. Kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil

⁶¹ Ibid., 60

resiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

- c. Mempertahankan usaha, tahap dimana wirausahawan berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk di tindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.
- d. Mengembangkan usaha, tahap dimana jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

a. Definisi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang

memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 6) Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan Masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- 7) Iklim Usaha adalah kondisi yang diupayakan Pemerintah dan

Pemerintah Daerah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan, dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya.

- 8) Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 9) Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 10) Penjaminan adalah pemberian jaminan pinjaman Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah oleh lembaga penjamin kredit sebagai dukungan untuk memperbesar kesempatan memperoleh pinjaman dalam rangka memperkuat permodalannya.
- 11) Kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan

yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Usaha Besar.

b. Asas dan Tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008, pasal 2 tentang asas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional.

Selanjutnya mengenai tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang disesuaikan dengan pasal 3 UU No. 20 Tahun 2008 yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

c. Kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, yaitu:

1) Kriteria Usaha Mikro yaitu:

a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau,

b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau,
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau,
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

f) Karakteristik UMKM di Indonesia

Dalam jurnal ekonomi pembangunan Sulistyastuti menyebutkan ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia. Pertama, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak memerlukan modal besar. Kedua, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. Ketiga, mayoritas berlokasi di pedesaan. Keempat, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian Wilayah Kecamatan Sumpersari

Wilayah Kecamatan Sumpersari mempunyai luas wilayah 35.32 Km² dimana merupakan salah satu Kecamatan yang ada di wilayah kota Jember selain Kecamatan Patrang dan Kaliwates. Kecamatan Sumpersari terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan dan 33 Lingkungan, 152 Rukun Warga (RW) dan 519 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Sumpersari mempunyai batas-batas wilayah yaitu:

Sebelah Utara : Kecamatan Patrang.

Sebelah Timur : Kecamatan Pakusari.

Sebelah Selatan : Kecamatan Ajung.

Sebelah Barat : Kecamatan Kaliwates.

Sedangkan 7 Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Sumpersari yaitu Kelurahan Sumpersari, Kelurahan Kebonsari, Kelurahan Karangrejo, Kelurahan Kranjingan, Kelurahan Wirolegi, Kelurahan Tegalgede, dan Kelurahan Antirogo.

Jarak wilayah Kecamatan Sumpersari dengan pusat Pemerintah Kabupaten Jember hanya kurang lebih 5 km, sehingga kondisi wilayahnya masih berada di wilayah kota, hal ini memungkinkan adanya Sumber Daya Manusia yang mempunyai potensi cukup bagus dalam rangka mendukung percepatan pelaksanaan program-program pembangunan khususnya di wilayah Kecamatan Sumpersari. Apalagi di wilayah Kecamatan Sumpersari

merupakan pusat fasilitas pendidikan mulai dari PAUD, SD, SLTP, SLTA maupun Perguruan Tinggi. Ada beberapa Perguruan Tinggi yang berlokasi di Kecamatan Sumpalsari antara lain Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah, Universitas Moch. Seroedji, IKIP PGRI, STIE Mandala, Politeknik Negeri Jember dan Perguruan Tinggi atau Akademi-Akademi lainnya.

Dengan banyaknya Perguruan Tinggi yang ada di wilayah Kecamatan Sumpalsari ini maka akan berdampak terhadap tingkat peradaban dan pola pikir masyarakat sehingga akan menjadi potensi yang cukup besar dalam rangka memacu kemajuan wilayah Kecamatan Sumpalsari. Dengan banyaknya Perguruan Tinggi maupun Akademi-Akademi yang lain, ini juga akan berdampak terhadap perkembangan perekonomian masyarakat. Seperti masuknya mahasiswa-mahasiswa dari luar wilayah Sumpalsari yang menempuh pendidikan di Sumpalsari, salah satunya di Universitas Jember, maka akan menimbulkan efek perekonomian yang pesat, misalnya munculnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, seperti warung-warung makan, tempat-tempat nongkrong, persewaan-persewaan, dan lain sebagainya, yang akhirnya memacu kepada pesatnya perekonomian, yang itu semua merupakan dampak adanya tempat-tempat pendidikan yang ada di wilayah Kecamatan Sumpalsari.

B. Penyajian Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara menafsirkan data yang ada sehingga gambaran yang jelas mengenai pengaruh faktor peluang, faktor sumber daya manusia dan faktor keuangan yang mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif yaitu memberikan gambaran secermat mungkin mengenai individu, gejala, keadaan suatu kelompok.⁶²

a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam analisis deskriptif variabel penelitian digambarkan mengenai frekuensi jumlah jawaban pada masing-masing instrument setiap variabel dan juga hasil nilai rata-rata jawaban responden berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah dilakukan.

1) Variable Faktor Peluang

Jawaban responden atas pernyataan-pernyataan pengaruh faktor peluang dapat dilihat sebagai berikut:

⁶² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 239.

Tabel 3.1
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Faktor
Peluang

Jawaban Responden	X1.1		X1.2		X1.3		X1.4		X1.5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ragu-Ragu	5	8,34	6	10	7	11,67	8	13,34	5	8,33
Setuju	26	43,33	25	41,67	27	45	32	53,33	25	41,67
Sangat Setuju	29	48,33	29	48,33	26	43,33	20	33,33	30	50
Jumlah	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100
Mean		4.40		4.38		4.32		4.20		4.42
Mean X1										3.62

Sumber: Data diolah SPSS (Terlampir)

Pernyataan 1 (X1.1), yaitu mengenai lokasi strategis dalam faktor peluang. Pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 8,34%, setuju sebanyak 26 responden atau 43,33%, dan sangat setuju 29 responden atau 48,33%. Sehingga pernyataan 1, dalam faktor peluang mengenai lokasi yang strategis sangat diperlukan, karena sebuah lokasi strategis bagi para pemilik usaha sangat menentukan akan keberhasilan suatu usaha.

Pernyataan 2 (X1.2), yaitu mengenai adanya pesaing di sekitar tempat usaha. Pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 10%, setuju sebanyak 25 responden atau 41,67%, dan sangat setuju 29 responden atau 48,33%. Sehingga pernyataan 2, dalam faktor peluang mengenai adanya pesaing di sekitar tempat usaha juga

dibutuhkan, karena dengan adanya pesaing di sekitar usaha maka para pemilik usaha akan semakin meningkatkan kreatifitas serta membenahi kekurangan yang ada pada usaha tersebut dalam membangun perekonomian di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

Pernyataan 3 (X1.3), yaitu mengenai konsumen utama adalah masyarakat yang ada di sekitar usaha. Pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 11,67%, setuju sebanyak 27 responden atau 45%, dan sangat setuju 26 responden atau 43,33%. Sehingga pernyataan 3, dalam faktor peluang mengenai konsumen utama adalah masyarakat yang ada di sekitar usaha itu sangat mendukung, karena masyarakat di sekitar usaha adalah peranan yang penting dalam membantu kesuksesan suatu usaha tersebut yang bertujuan untuk mengkonsumsi produk-produk yang di jual pada usaha tersebut sebelum masyarakat lain yang berlokasi jauh dari usaha tersebut.

Pernyataan 4 (X1.4), yaitu mengenai ketetapan harga produk sesuai dengan kualitas produk. Pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 13,34%, setuju sebanyak 32 responden atau 53,33%, dan sangat setuju 20 responden atau 33,33%. Sehingga pernyataan 4, dalam faktor peluang mengenai ketetapan

harga produk sesuai dengan kualitas produk itu sangat penting, karena apabila ketetapan harga produk tidak disesuaikan dengan kualitas produk maka para konsumen akan beralih mengkonsumsi produk-produk lain yang harga produknya sesuai dengan kualitas produk.

Pernyataan 5 (X1.5), yaitu mengenai pengembangan kreatifitas dalam memanfaatkan peluang. pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 8,33%, setuju sebanyak 25 responden atau 41,67%, dan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 50%. Sehingga pernyataan 5, dalam faktor peluang mengenai pengembangan kreatifitas dalam memanfaatkan peluang juga sangat diperlukan, karena kreatifitas dalam mengembangkan usaha akan memberikan dampak yang luar biasa pada sebuah usaha dan sangat menentukan juga akan keberhasilan usaha.

2) Variable Faktor Sumber Daya Manusia

Jawaban responden atas pernyataan-pernyataan pengaruh faktor sumber daya manusia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel
Faktor Sumber Daya Manusia

Jawaban Responden	X2.1		X2.2		X2.3		X2.4	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-
Ragu-Ragu	2	3,33	2	3,33	7	11,67	4	6,67
Setuju	18	30	23	38,34	27	45	26	43,33
Sangat Setuju	40	66,67	35	58,33	26	43,33	30	50
Jumlah	60	100	60	100	60	100	60	100
Mean		4.63		4.55		4.32		4.43
Mean X2								3.59

Sumber: Data diolah SPSS (Terlampir)

Pernyataan 1 (X2.1), yaitu mengenai perkembangan jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun. Pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 responden atau 3,33%, setuju sebanyak 18 responden atau 30%, dan sangat setuju 40 responden atau 66,67%. Sehingga pernyataan 1, dalam faktor sumber daya manusia mengenai perkembangan jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun sangat baik, karena dalam sebuah usaha tersebut banyak karyawan atau tenaga kerja yang cocok bekerja pada sebuah usaha tersebut.

Pernyataan 2 (X2.2), yaitu mengenai pembagian peran tenaga kerja. Pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 responden atau 3,33%, setuju sebanyak 23 responden atau 38,34%, dan sangat setuju 35 responden atau 58,33%. Sehingga pernyataan 2, dalam faktor sumber daya manusia mengenai pembagian peran tenaga kerja

sangat dibutuhkan, karena bagi para pemilik usaha tersebut apabila suatu pekerjaan di laksanakan dengan berbagi peran maka pekerjaan tersebut akan cepat terselesaikan.

Pernyataan 3 (X2.3), yaitu mengenai program pelatihan bagi para tenaga kerja. Pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 11,67%, setuju sebanyak 27 responden atau 45%, dan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 43,33%. Sehingga pernyataan 3, dalam faktor sumber daya manusia mengenai program pelatihan bagi para tenaga kerja itu di perlukan, karena dengan diadakannya program pelatihan kerja maka pekerjaan yang akan dikerjakan oleh para tenaga kerja dapat dipahami atau dilaksanakan dengan baik.

Pernyataan 4 (X2.4), yaitu mengenai pengalaman kerja bagi tenaga kerja. Pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 6,67%, setuju sebanyak 26 responden atau 43,33%, dan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 50%. Sehingga pernyataan 4, dalam faktor sumber daya manusia mengenai pengalaman kerja bagi tenaga kerja itu dapat membantu para pemilik usaha, karena para tenaga kerja tersebut sudah berpengalaman dibidangnya.

3) Variable Faktor Keuangan

Jawaban responden atas pernyataan-pernyataan pengaruh faktor keuangan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Faktor Keuangan

Jawaban Responden	X3.1		X3.2		X3.3		X3.4	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-
Ragu-Ragu	-	-	8	13,34	5	8,33	7	11,67
Setuju	33	55	32	53,33	25	41,67	27	45
Sangat Setuju	27	45	20	33,33	30	50	26	43,33
Jumlah	60	100	60	100	60	100	60	100
Mean		4.45		4.20		4.42		4.32
Mean X3								3.48

Sumber: Data diolah SPSS (Terlampir)

Pernyataan 1 (X3.1), yaitu mengenai pencatatan setiap penggunaan keuangan. Pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju sebanyak 33 responden atau 55%, dan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 45%. Sehingga pernyataan 1, dalam faktor keuangan mengenai pencatatan setiap penggunaan keuangan sangat dibutuhkan, karena dalam menjalankan sebuah usaha apabila tidak ada pencatatan dalam setiap penggunaan maka usaha tersebut akan gagal dalam pengembangannya.

Pernyataan 2 (X3.2), yaitu mengenai pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha. Pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 13,34%, setuju sebanyak 32 responden atau 53,33%, dan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 33,33%. Sehingga pernyataan

2, dalam faktor keuangan mengenai pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha itu penting, karena apabila dalam usaha tersebut tidak ada pemisahan dalam keuangan maka uang tersebut dapat tercampur baik uang usaha maupun uang pribadi. Sehingga usaha tersebut gagal dalam pengembangannya.

Pernyataan 3 (X3.3), yaitu mengenai strategi potongan harga. Pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 8,33%, setuju sebanyak 25 responden atau 41,67%, dan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 50%. Sehingga pernyataan 3, dalam faktor keuangan mengenai strategi potongan harga itu dapat membantu dalam keberhasilan usaha, karena dengan adanya potongan harga pada setiap produk maka akan semakin banyak konsumen yang membeli ataupun mengkonsumsi produk-produk tersebut.

Pernyataan 4 (X3.4), yaitu mengenai penanaman modal dari setiap keuntungan yang diperoleh. Pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 11,67%, setuju sebanyak 27 responden atau 45%, dan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 43,33%. Sehingga pernyataan 4, dalam faktor keuangan mengenai penanaman modal dari setiap keuntungan yang diperoleh itu sangat baik, karena apabila para pemilik usaha semakin mengembangkan uang yang dihasilkan dari keuntungan sebuah usaha untuk menambah kembali menanamkan

modal untuk usaha selanjutnya maka usaha tersebut dapat bertambah dan berkembang dengan baik.

4) Variable Kesuksesan Usaha (Y)

Jawaban responden atas pernyataan-pernyataan pengaruh kesuksesan usaha dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kesuksesan Usaha

Jawaban Responden	Y.1		Y.2		Y.3		Y.4		Y.5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ragu-Ragu	6	10	7	11,67	8	13,34	4	6,67	-	-
Setuju	25	41,67	27	45	32	53,33	26	43,33	33	55
Sangat Setuju	29	48,33	26	43,33	20	33,33	30	50	27	45
Jumlah	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100
Mean		4.38		4.32		4.20		4.43		4.45
Mean Y										3.63

Sumber: Data diolah SPSS (Terlampir)

Pernyataan 1 (Y.1), yaitu mengenai penghasilan usaha bertambah dari tahun ke tahun. Pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 10%, setuju sebanyak 25 responden atau 41,67%, dan sangat setuju sebanyak 29 responden atau 48,33%. Sehingga pernyataan 1, dalam variabel kesuksesan usaha mengenai penghasilan usaha bertambah dari tahun ke tahun itu sangat baik, karena dengan

bertambahnya penghasilan tersebut maka sudah dapat diketahui bahwa usaha tersebut berhasil.

Pernyataan 2 (Y.2), yaitu mengenai peningkatan pada hasil produksi. Pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 11,67%, setuju sebanyak 27 responden atau 45%, dan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 43,33%. Sehingga pernyataan 2, dalam variabel kesuksesan usaha mengenai peningkatan pada hasil produksi itu sudah baik, karena produksi yang dihasilkan pada usaha tersebut semakin meningkat maka pada produksi usaha tersebut juga sudah dapat dikatakan berhasil.

Pernyataan 3 (Y.3), yaitu mengenai peningkatan volume penjualan. Pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 13,34%, setuju sebanyak 32 responden atau 53,33%, dan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 33,33%. Sehingga pernyataan 3, dalam variabel kesuksesan usaha mengenai peningkatan volume penjualan itu meningkat, karena dengan adanya konsumen masyarakat sekitar serta masyarakat luar yang semakin meningkat mengkonsumsi produk-produk tersebut maka permintaan konsumen semakin tinggi dan dalam volume penjualan sudah dapat dikatakan berhasil.

Pernyataan 4 (Y.4), yaitu mengenai keberadaan tenaga kerja yang sangat membantu kelangsungan usaha. Pada Tabel 3.4

menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 6,67%, setuju sebanyak 26 responden atau 43,33%, dan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 50%. Sehingga pernyataan 4, dalam variabel kesuksesan usaha mengenai keberadaan tenaga kerja yang sangat membantu kelangsungan usaha itu sangat baik, karena para tenaga kerja adalah orang yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sebuah usaha. Dengan adanya para tenaga kerja maka usaha tersebut dapat berhasil.

Pernyataan 5 (Y.5), yaitu mengenai para pemilik usaha akan memperluas usaha apabila produksi, penjualan, dan penghasilan meningkat. Pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju sebanyak 33 responden atau 55%, dan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 45%. Sehingga pernyataan 5, dalam variabel kesuksesan usaha mengenai para pemilik usaha akan memperluas usaha apabila produksi, penjualan, dan penghasilan meningkat, itu sangat baik. Karena dengan adanya perluasan usaha maka para pemilik usaha akan semakin banyak usaha yang dikembangkan dan semakin sukses dalam beberapa usaha yang dikembangkan.

b) Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁶³

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid. Nilai r_{tabel} diperoleh dari $df = \text{jumlah sampel (n)} - \text{jumlah variabel (k)} = 60 - 4 = 56$ dengan $\alpha = 0,05$ di dapat $r_{tabel} 0,2181$. Menghitung r_{hitung} untuk setiap butir pernyataan yang hasilnya dapat dilihat pada bagian output *Corrected Item – Total*. Hasil data diperoleh dari proses pengolahan dengan menggunakan *software* SPSS versi 20 sebagai berikut:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 267.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item pertanyaan	Alpha (r)	r table	r hitung	Status
1.	Faktor Peluang (X1)	p.1	0,05	0,2181	0,611	Valid
		p.2	0,05	0,2181	0,714	Valid
		p.3	0,05	0,2181	0,555	Valid
		p.4	0,05	0,2181	0,445	Valid
		p.5	0,05	0,2181	0,704	Valid
2.	Faktor Sumber Daya Manusia (X2)	p.1	0,05	0,2181	0,586	Valid
		p.2	0,05	0,2181	0,669	Valid
		p.3	0,05	0,2181	0,468	Valid
		p.4	0,05	0,2181	0,634	Valid
3.	Faktor Keuangan (X3)	p.1	0,05	0,2181	0,447	Valid
		p.2	0,05	0,2181	0,545	Valid
		p.3	0,05	0,2181	0,626	Valid
		p.4	0,05	0,2181	0,466	Valid
4.	Kesuksesan Usaha (Y)	p.1	0,05	0,2181	0,535	Valid
		p.2	0,05	0,2181	0,500	Valid
		p.3	0,05	0,2181	0,509	Valid
		p.4	0,05	0,2181	0,463	Valid
		p.5	0,05	0,2181	0,462	Valid

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian nilai $r_{hitung} > r_{table}$. Sehingga, dalam pengujian validitas data variabel faktor peluang, variabel faktor sumber daya manusia, variabel faktor keuangan, dan variabel kesuksesan usaha. Nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item

atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.⁶⁴

Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. (r). suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $r > 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan alat bantu olah SPSS versi 20 for windows adapun hasilnya dapat diketahui sebagaimana berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
1.	Faktor Peluang (X1)	0,814	0,60	Reliabel
2.	Faktor SDM (X2)	0,778	0,60	Reliabel
3.	Faktor Keuangan (X3)	0,727	0,60	Reliabel
4.	Kesuksesan Usaha (Y)	0,731	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel faktor peluang, variabel faktor sumber daya manusia, variabel faktor keuangan, dan variabel kesuksesan usaha. Nilai yang diperoleh reliabel.

C. Analisis dan Pengujian Hepotesis

1. Uji Asumsi Klasik

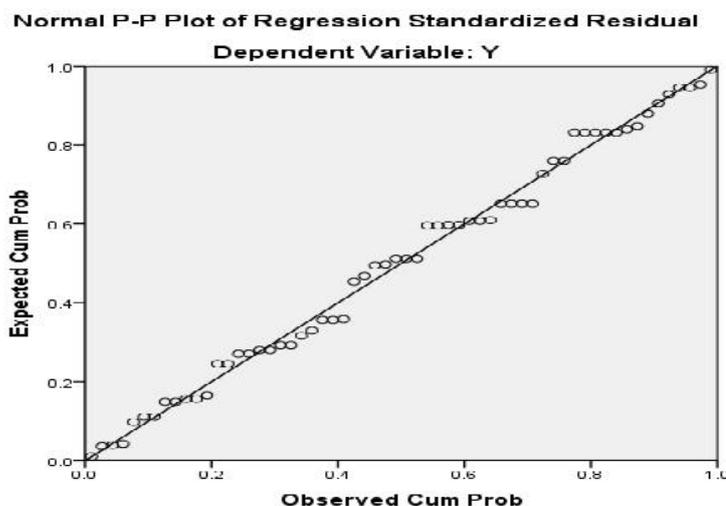
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal

⁶⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah* (Jakarta:Kencana, 2011), 165.

atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁶⁵ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau kekanan. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 20 for windows*:

Gambar 3.1
Uji Normalitas



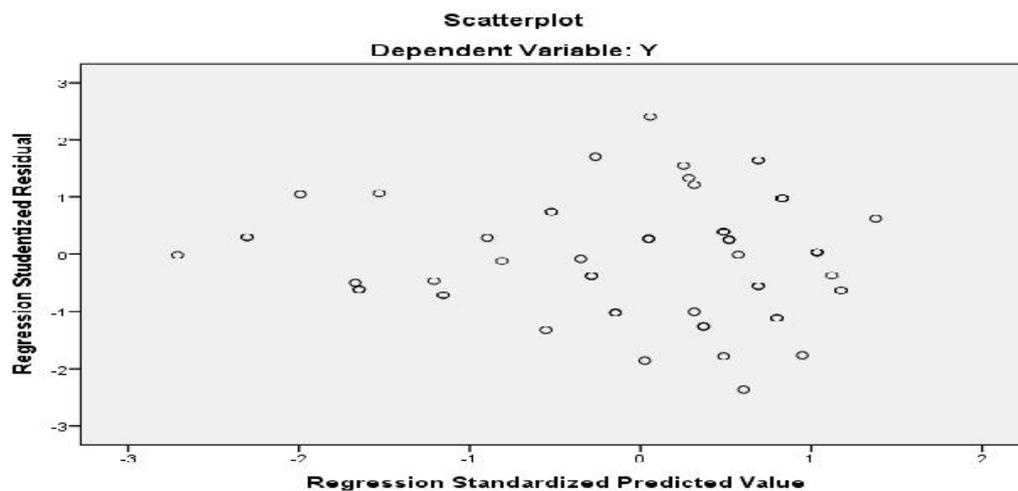
Dari tampilan grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot sedikit menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal tersebut. Maka, hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.

⁶⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 181.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*, terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu atau berkumpul di satu sisi atau dekat nilai 0 pada sumbu Y pada kurva yang dihasilkan saat kita menggambarkan kurva dengan menggunakan SPSS. Jika titik-titik data menyebar tidak beraturan,⁶⁶ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 20 for windows*:

Gambar 3.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi problem heteroskedastisitas pada model regresi atau data tersebut memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

⁶⁶ Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 19.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dengan melihat: 1) nilai *tolerance* dan lawannya 2) *Variance Inflation factor* (VIF). Apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka menunjukkan adanya mutikolonearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut. Sedangkan apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁶⁷

Berikut ini hasil pengujian multikolonieritas menggunakan bantuan *SPSS versi 20 for windows* :

Tabel 3.7
Nilai VIF Variabel Bebas

No	Variabel	<i>Collinierity statistics</i>	
		Tolerance	VIF
1	Faktor Peluang (X1)	0,163	6,139
2	Faktor SDM (X2)	0,414	2,414
3	Faktor Keuangan (X3)	0,161	6,196

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa uji multikolonieritas model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hal ini

⁶⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 63.

dapat terlihat pada nilai *tolerance* pada masing-masing variabel independen yang lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan dari VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel independen kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi dan data tersebut memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel independen).

Berdasarkan hasil estimasi Regresi Linier Berganda dengan program SPSS *for windows*, maka dapat disimpulkan persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,479 + 0,183 X_1 + 0,434 X_2 + 0,549 X_3$$

Keterangan: Y = kesuksesan usaha
 a = konstanta
 b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi
 X₁ = faktor peluang
 X₂ = faktor sumber daya manusia
 X₃ = faktor keuangan
 e = eror

Konstanta (a) sebesar 0,479 menyatakan bahwa jika variabel-variabel bebas yaitu faktor peluang (X₁), faktor sumber daya manusia (X₂),

dan faktor keuangan (X_3) adalah konstan maka nilai variabel terikat yaitu kesuksesan usaha nilainya sebesar 0,479.

Koefisien regresi faktor peluang (b_1) sebesar 0,183 menyatakan bahwa jika variabel X_1 (faktor peluang) bertambah satu satuan maka nilai Y (kesuksesan usaha) akan bertambah sebesar 0,183 dengan syarat X_2 (faktor sumber daya manusia) dan X_3 (faktor keuangan) konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara X_1 (faktor peluang) dengan Y (kesuksesan usaha). Jadi, semakin naik nilai X_1 (faktor peluang) maka semakin bertambah nilai dari Y (kesuksesan usaha).

Koefisien regresi faktor sumber daya manusia (b_2) sebesar 0,434 menyatakan bahwa jika variabel X_2 (faktor sumber daya manusia) bertambah satu satuan maka Y (kesuksesan usaha) akan bertambah sebesar 0,434 dengan syarat X_1 (faktor peluang) dan X_3 (faktor keuangan) konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara X_2 (faktor sumber daya manusia) dengan Y (kesuksesan usaha). Jadi, semakin naik nilai X_2 (faktor sumber daya manusia) maka semakin bertambah nilai dari Y (kesuksesan usaha).

Koefisien regresi faktor keuangan (b_3) sebesar 0,549 menyatakan bahwa jika variabel X_3 (faktor keuangan) bertambah satu satuan maka Y (kesuksesan usaha) akan bertambah sebesar 0,549 dengan syarat X_1 (faktor peluang) dan X_2 (faktor sumber daya manusia) konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara X_3 (faktor keuangan) dengan Y (kesuksesan usaha). Jadi, semakin naik nilai X_3

(faktor keuangan) maka semakin bertambah nilai dari Y (kesuksesan usaha).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya pada dasarnya digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁶⁸

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Formulasi Hipotesis

a. H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor peluang, faktor sumber daya manusia dan faktor keuangan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. H_a : secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara faktor peluang, faktor sumber daya manusia dan faktor keuangan terhadap kesuksesan usaha.

1. Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($= 0,05$)

2. Menentukan t hitung

3. Menentukan t tabel dengan mencari tabel distribusi pada $\alpha = 5\%$ ($= 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-3-1=56$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen)

⁶⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 154.

dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,67252.

4. Membuat Kesimpulan

1. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3.8
Nilai Signifikansi Masing-Masing Variabel Independen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,479	,618		,775	,441	
Faktor peluang	,183	,060	,209	3,036	,004	Signifikan
Faktor SDM	,434	,050	,373	8,635	,000	Signifikan
Faktor Keuangan	,549	,082	,467	6,735	,000	Signifikan

a. Dependen Variabel: Kesuksesan usaha
Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Analisa dari uji t atau uji parsial adalah sebagai berikut:

Pengujian hipotesis variabel faktor peluang terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($3,036 > 1,67252$) dengan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($0,004 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel faktor

peluang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

Pengujian hipotesis variabel faktor sumber daya manusia terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($8,635 > 1,67252$) dengan nilai signifikansi $<$ $0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel faktor sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

Pengujian hipotesis variabel faktor keuangan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($6,735 > 1,67252$) dengan nilai signifikansi $<$ $0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel faktor keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Bahwa r^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Tabel 3.10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.957	.954	.466

b. Predictors: (Constant), Faktor Keuangan, Faktor SDM, Faktor Peluang

c. Dependent Variable: Kesuksesan Usaha

Sumber: Hasil data diolah SPSS (Terlampir)

Dari tabel diatas terlihat tampilan output SPSS model Summary besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,954 (95,4%). Besarnya nilai tersebut menunjukkan besarnya proporsi atau prosentase pengaruh yang dapat dijelaskan variabel faktor peluang (X1), faktor sumber daya manusia (X2), dan faktor keuangan (X3) secara bersama-sama terhadap besarnya variasi (naik-turunnya) variabel terikat. Dimana variabel terikat adalah kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas sebesar 95,4%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 95,4%) = 4,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

D. Pembahasan

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda diketahui bahwa faktor peluang, faktor sumber daya manusia dan faktor keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu faktor peluang, faktor sumber daya manusia dan faktor keuangan menjelaskan 95,4% dari kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sedangkan sisanya sebesar 4,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

1. Pengaruh Faktor Peluang terhadap Kesuksesan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel faktor peluang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan variabel faktor peluang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dapat diterima. Faktor peluang merupakan faktor yang sangat penting untuk dicari dan dikembangkan dalam membangun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar Usaha Mikro tersebut bisa maju dan meningkat, karena peluang hanya bersifat momentum saja. Peluang yang tepat yang bisa membuat seorang wirausaha berhasil adalah peluang yang berskala industri dan bisa tumbuh besar.

Sebagai seorang wirausahawan, tentu harus membuat atau menemukan strategi yang tepat untuk usaha tersebut. Di samping itu, seorang wirausaha harus menciptakan peluang yang tidak hanya bersifat momentum tetapi benar-benar peluang bisnis.

2. Pengaruh Faktor Sumber Daya Manusia terhadap Kesuksesan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel faktor sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan variabel faktor sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dapat diterima. Faktor sumber daya manusia ini mempunyai peranan penting dalam kesuksesan usaha yang mana faktor kesuksesan operasional sangat memerlukan sumber daya manusia. diantaranya terdapat strategic planner yang baik, manajer yang hebat, pengatur atau pengawas yang handal, cerdas dalam memasarkan, serta mempunyai jiwa leader.

3. Pengaruh Faktor Keuangan terhadap Kesuksesan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel faktor keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan variabel faktor keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumbersari Kabupaten

Jember dapat diterima. Faktor keuangan merupakan faktor penunjang dari pendukung keberhasilan usaha, faktor tersebut digunakan sebagai modal usaha dan membiayai pengeluaran-pengeluaran usaha. Faktor terpenting dalam masalah keuangan bukan dalam hal besarnya dana yang dimiliki, tetapi terletak pada kepandaian mengelola keuangan yang ada.

Dilihat dari wawancara dan hasil rekapitulasi kuesioner. Berikut hasil wawancara dengan salah satu pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:

Wawancara dilakukan dengan saudari Rizky Zulkarnaen, pemilik usaha produksi kue terang bulan mini di kediaman pemilik Usaha Mikro pada tanggal 03 oktober 2015:

“Begini mas, orang tua saya sudah menjadi pembisnis, jadi jiwa bisnis sudah tertanam dari kecil. Usaha kue terang bulan ini bermula dari hobi istri saya yang suka buat kue, jadi kami mengembangkan hobi istri saya tersebut agar dapat menghasilkan sesuatu. Nahh... disini saya melihat ada peluang dari pengembangan hobi istri saya ini mas. Awalnya saya membuka kecil-kecilan usaha ini mas, kemudian setelah dirasakan ada peluang yang sangat bagus dari usaha ini, maka saya beserta istri saya berencana menambah produksi serta memperbaiki kekurangan selama ini atas usaha ini. Kami memulai usaha ini dengan modal yang sangat rendah. Ya berkisar 1 juta rupiah, omset yang saya terima perharinya sekitar 50 ribu. Namun, kami tetap terus mempertahankannya, sehingga lama-kelamaan omset kami bertambah. Mengenai karyawan awalnya tidak ada, namun semakin bertambahnya konsumen, maka kami membutuhkan karyawan. Yang mana awalnya 2 orang, namun dengan bertambahnya penjualan kami, maka kami menambah cabang kue ini di sebagian tempat dan akhirnya karyawan kami sekitar 15 orang. Dan mengenai keuangan, Alhamdulillah... keuangan usaha kami berjalan dengan lancar, tentang kerugian kami hanya sekali dua kali merugi, namun dibandingkan dengan keuntungan, yaitu usaha ini lebih menguntungkan buat kami. Menurut kami carilah peluang sebanyak-banyaknya, bekerja keras, pantang menyerah, dan penuh inovasi agar

usaha kita berbeda dengan yang lain, langkah awal memang berat, tapi itulah penentu langkah kita berikutnya”.⁶⁹

Setelah melakukan wawancara kepada salah satu pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember untuk memperkuat hasil dari penyebaran angket bahwasannya faktor peluang, faktor sumber daya manusia dan faktor keuangan memiliki pengaruh terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Adapun hasil wawancara bahwasannya pemilik Usaha Mikro lebih cenderung mencari peluang yang ada disekitar kita, dan dari peluang tersebut diolah menjadi sebuah usaha yang dapat menguntungkan. Sehingga semakin berkembangnya usaha tersebut semakin banyak pula tenaga kerja yang diperlukan guna membantu usaha tersebut. Untuk faktor keuangannya sendiri sangat maksimal sehingga dapat membantu memperluas cabang usahanya, yang mana produksi, penjualan, serta penghasilannya akan semakin bertambah.

⁶⁹ Rizky Zulkarnaen, *wawancara*. Jember 03 oktober 2015.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini akan disajikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dan hubungannya dengan tujuan penelitian yang telah diungkapkan pada Bab pendahuluan. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Dalam hasil penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu:
 - a. Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan potensi diri untuk menjadi wirausaha. Peluang yang sering dicari oleh wirausaha yaitu peluang terhadap lokasi strategis, pesaing usaha, konsumen utama, ketetapan harga, serta terhadap pengembangan kreatifitas.
 - b. Sumber daya manusia, merupakan asset organisasi yang sangat vital, karena itu keberadaannya dalam organisasi tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa dukungan sumber daya manusia, semuanya menjadi tidak bermakna.
 - c. Keuangan, merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan sebuah usaha. oleh sebab itu, seorang wirausaha harus perlu membuat dan menerapkan catatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta anggaran dari semua aspek keuangan.

2. Adapun besarnya pengaruh terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu Pengujian hipotesis diterima karena menunjukkan bahwa faktor peluang (X1), faktor sumber daya manusia (X2), dan faktor keuangan (X3) terhadap kesuksesan usaha (Y) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dengan tingkat keyakinan 95% diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($3,306 > 1,67252$) dengan nilai signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga dengan hasil uji koefisien determinasi (r^2) dilihat dari tampilan output SPSS model Summary besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,954 (95,4%). Jadi, besarnya nilai tersebut menunjukkan besarnya proporsi pengaruh dari faktor peluang (X1), faktor sumber daya manusia (X2), dan faktor keuangan (X3) secara parsial terhadap besarnya variasi variabel terikat. Dimana variabel terikat sebesar 95,4%, sedangkan sisanya sebesar 4,6% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, yaitu faktor organisasi dan faktor perencanaan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya penulis dapat memberikan beberapa saran kepada wirausaha dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah antara lain:

1. Variabel faktor peluang memiliki nilai positif dan signifikan. Dalam hal ini faktor peluang usaha terhadap wirausaha sudah cukup baik. Namun terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu peluang wirausaha dalam pemasaran produk terhadap konsumen masih kurang, sehingga

mempengaruhi proses kesuksesan usaha, dan sangat perlu ditingkatkan lagi hal yang terkait dengan indikator tersebut.

2. Variabel faktor sumber daya manusia memiliki nilai positif dan signifikan. Dalam hal ini sumber daya manusia dalam membantu mengembangkan usaha cukup baik. Namun terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu pembagian peran tenaga kerja yang kurang baik, seharusnya peran tenaga kerja itu tidak terlalu penting dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang rata-rata berskala kecil ini, namun dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini perlu kerja sama tim, agar usaha tersebut lebih berkembang pesat. Sehingga perlu ditingkatkan lagi hal yang terkait dengan indikator tersebut.
3. Variabel faktor keuangan memiliki nilai positif dan signifikan. Dalam hal ini keuangan yang dikelola dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tersebut cukup baik. Namun terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu faktor keuangan dalam strategi potongan harga yang terlalu tinggi untuk para konsumen, strategi potongan harga ini terlalu merugikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, karena usaha tersebut masih berskala kecil. Sehingga perlu ditingkatkan lagi hal yang terkait dengan indikator tersebut.
4. Diharapkan kepada para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia karena sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi usaha dalam kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah. Sumber daya manusia diyakini mampu meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

5. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti faktor organisasi, faktor perencanaan dan lain sebagainya yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.



BIODATA PENULIS

Data Pribadi

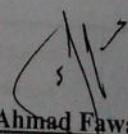
Nama : Ahmad Fawaid
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 11 Mei 1992
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Wringin Anom Dusun Krajan
RT/RW : 002 / 001
Desa : Jatibanteng
Kecamatan : Jatibanteng
Kabupaten : Situbondo

Nomor Telepone : 083 847 130 667

Riwayat Pendidikan

Periode			Nama Sekolah	Jurusan	Jenjang
2001	s.d	2006	SDN 01 Jatibanteng	-	SD/MI
2006	s.d	2008	SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo	-	SMP/MTs
2009	s.d	2011	SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo	TKJ	SMK

Jember, 14 Januari 2016


Ahmad Fawaid
NIM: 083 112 070

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)
Fakultas Syariah Program Studi Mu'amalah



Oleh:
AHMAD FAWA'ID
NIM: 083 112 070

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
JANUARI 2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)
Fakultas Syariah Program Studi Mu'amalah

Oleh:

AHMAD FAWA'ID
NIM: 083 112 070

Disetujui Pembimbing

NURUL SETYANINGRUM, SE, MM
NIP.19690523 199803 2 001

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)
Fakultas Syariah Program Studi Muamalah

Hari :
Tanggal :

Ketua Tim Penguji Sekretaris

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Anggota:

- 1.
- 2.

(_____)
(_____)

Menyetujui
Dekan Fakultas Syariah

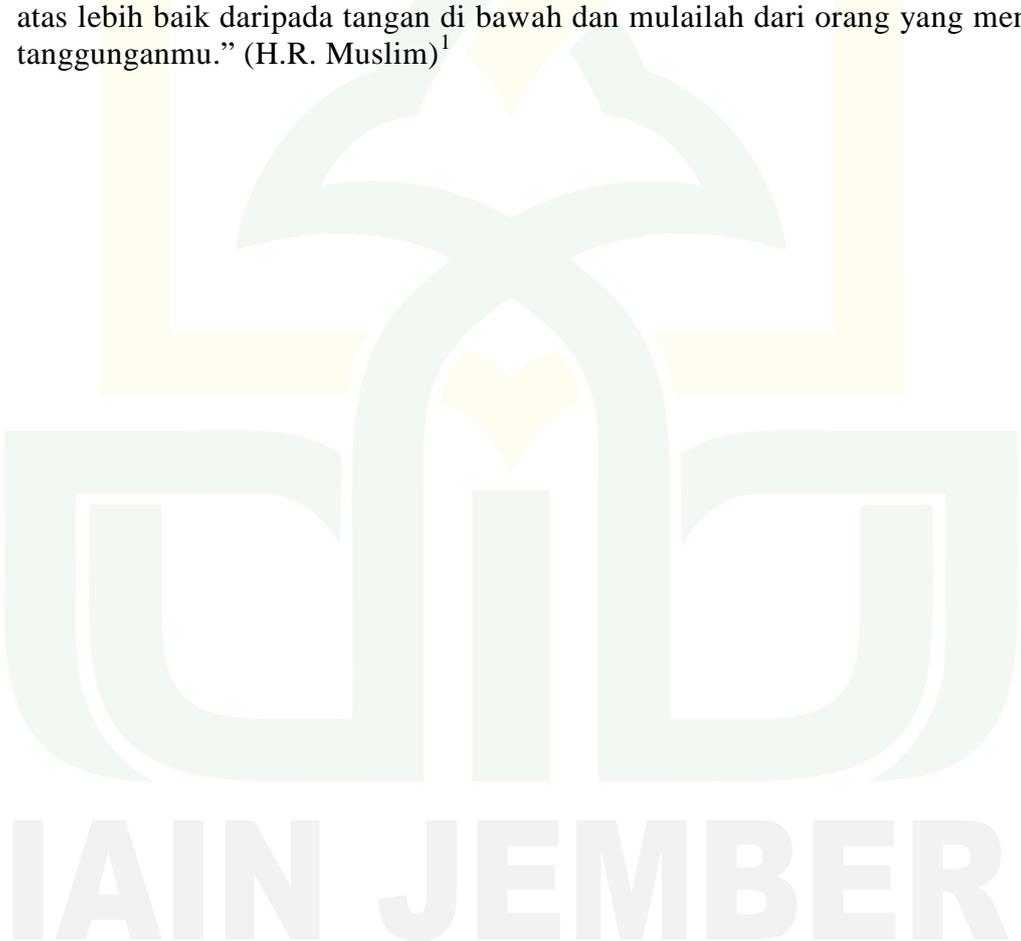
IAIN JEMBER

Dr. H. Sutrisno RS, M.H.I.
NIP. 19590216 198903 1 001

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيَحْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَغْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعَوَّلُ (رواه مسلم)

“Dari Abu Hurairah r.a., katanya: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “hendakalah seseorang di antarakalian pergi pagi-pagi mencari kayu dan dipikul di atas punggungnya kemudian (menjualnya) lalu bersedekah dengannya serta tidak butuh pada pemberian orang lain baik baginya daripada meminta kepada orang lain diberi atau tidak, karena sesungguhnya tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu.” (H.R. Muslim)¹



¹ Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 295.

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. *Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, Maswi dan Susilowati serta mertua saya yang sangat saya hormati, Kacung dan Sutima.*
2. *Segenap dosen dan civitas akademika IAIN Jember yang membantu dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.*
3. *Istri saya tercinta Nanik Arisa serta segenap keluarga saya tercinta, Nasriyah Hidayatus Sholehah, Yuni Halyla, Hafida Ningsih, Mohammad Agus Maulana dan Putri Dwi Amelia.*
4. *Sahabat saya yang sangat saya banggakan, Lailur, Agus Zainuddin, Robi, Basit, Gufron, Rifqi, Yono, Faris, Imam, Hasbullah, Imam Wahyudi, Ishaq, Ulum, Zem, Khoirul, Yusuf, Munip, Lazim, Syaiful, Joni, dan semua mahasiswa Prodi Muamalah angkatan 2011 khususnya kelas U1.*
5. *Komunitas KUMAN (Kumpulan Mahasiswa Netral).*
6. *Almamater saya tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.*

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat *Illahi Rabbi* karena rahmat dan karunianya penulisan sekaligus penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang revolusioner dunia dan sekaligus panutan kita, Rasulullah S.A.W. Penulisan ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Keberhasilan penulis bukanlah sebuah hasil yang tanpa usaha dan do'a dari seluruh kalangan. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Sutrisno RS, M.HI selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Jember.
3. Ibu Mahmudah, M.EI selaku ketua Jurusan Hukum Ekonomi Islam IAIN Jember.
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE, MM selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Daru Anondo, SE. M.Si selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Segenap dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang telah mengorbankan segalanya untuk pendidikan dan kesuksesanku.

8. Segenap keluargaku serta istriku tercinta yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi, tenaga dan do'a.
9. Dinas Bakesbangpol Kabupaten Jember, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Jember, Bapak/Ibu Camat Kecamatan Sumbersari, serta segenap masyarakat pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Sumbersari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan bersedia memberikan bantuan informasi, ilmu dan pengalamannya.
10. Seluruh sahabat dan kawan-kawanku tercinta yang telah memberikan dukungan fikiran, semangat, dan do'anya.

Penulis menyadari, penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah sebuah kesempurnaan. Oleh karena itu mohon sedianya kritik dan saran dapat penulis peroleh dari semua kalangan yang telah membacanya, sehingga penulis dapat memperoleh tambahan ilmu untuk perbaikan diri pada diri penulis. Akhir kata, semoga seluruh amal baik kita diterima oleh Allah S.W.T dan memperoleh balasan yang baik dari-Nya.

Jember, Januari 2016

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Ahmad Fawaid, 2015: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember

Usaha mikro kecil dan menengah berarti usaha produktif milik perorangan yang dikembangkan untuk menopang kebutuhan hidup dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Dalam upaya mengentaskan kemiskinan para pemilik usaha mempunyai karakteristik yang dilakukan yaitu dengan perputaran usaha dan tetap berkembang walaupun situasi krisis dan moneter.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ?, 2) Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember ?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. Serta untuk mendeskripsikan bahwa seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner yang dibagikan kepada para pemilik usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Jember yang berjumlah 60 responden, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang meliputi: Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, pengujian hipotesis melalui Uji t dan Uji F, serta analisis Koefisien Determinasi (r^2).

Data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,479 + 0,183 X_1 + 0,434 X_2 + 0,549 X_3$$

Dimana variabel Kesuksesan usaha (Y), variabel faktor peluang (X_1), variabel faktor sumber daya manusia (X_2), dan variabel faktor keuangan (X_3). Hasil estimasi Regresi Linier Berganda faktor peluang, faktor sumber daya manusia dan faktor keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Pengujian hipotesis menggunakan Uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. Pengujian secara simultan faktor peluang, sumber daya manusia, dan keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. Terbukti dari hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($411,584 > 2,72$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Pada hasil koefisien determinasi (r^2) angka Adjuster R Square sebesar 0,954 menunjukkan bahwa 95,4% kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas tersebut, sedangkan sisanya sebesar 4,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis	11
I. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel	15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
4. Analisis Data	21
J. Sistematika Pembahasan	32

BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN	34
	A. Penelitian Terdahulu	34
	B. Kajian Teori.....	35
	1. Pengertian kewirausahaan.....	35
	2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha	41
	3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	44
BAB III	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
	A. Gambaran Obyek Penelitian	50
	B. Penyajian Data	52
	C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
	D. Pembahasan	76
BAB IV	PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran-Saran.....	82
	DAFTAR PUSTAKA	85
	PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	88
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	1. Matrik Penelitian	
	2. Jurnal Skripsi	
	3. Angket	
	4. Foto	
	5. Denah / Peta Wilayah	
	6. Surat Ijin Penelitian	
	7. Surat Selesai Penelitian	
	8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
3.1	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Faktor Peluang	52
3.2	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Faktor Sumber Daya manusia.....	55
3.3	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Faktor Keuang an.....	57
3.4	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kesuksesan Usaha.....	59
3.5	Hasil Uji Validitas.....	63
3.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	64
3.7	Nilai VIF Variabel Bebas	68
3.8	Nilai Signifikansi Masing-Masing Variabel Independen Coefficie nts ^a	71
3.9	Hasil Uji F.....	74
3.10	Hasil Uji Determinasi	75



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Uji Normalitas.....	65
3.2	Uji Heteroskedastisitas	66



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il. 1983. *Shahih Al-Bukhari, Juz 3*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi Juz II*. Semarang: Darul Ulum.
- An-Naisaburi, Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj. 2010. *Terjemah Shahih Muslim*. t.tp: Da'wahrights.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2012. *Tafsir Al-Qur'an Tematik (Pembangunan Ekonomi Umat)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Departemen Agama RI. 2004 *Al-Quran dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dunya, Syawqi A. 2004. *Tamwil al Tanmiyyah fi al-Iqtishad al-Islami*, Beirut: Muas-sasah al-risalah.
- Faiz, Muhammad. 1991. *Hadist Terpilih*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Handoko, Hani. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi & Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghazali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasiran, Mohammad. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kasiran, Mohammad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisni dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.

Mulyadi, Mohammad. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Serta Praktek Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Nadi Pustaka.

Mundir. 2013. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Riyanti, Dwi. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Soebroto, Thomas. 1979. *Pengantar Teknik Berusaha*. Semarang: Yayasan Purba Dhanarta.

Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi. 2007. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Dini*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Supranto, J. 2001. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah S1 STAIN Jember. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tanireja. 2012. *Penelitian Kuantitatif sebuah pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Pers.
- Yonathan, Sufren. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Akharis Yuli, “Kumpulan Arti Sukses Menurut Pengusaha Sukses”, <http://akharisyuli.blogspot.in/2012/03/kumpulan-arti-sukses-menurut-pengusaha.html> (13 Mei 2015)
- Ari dwi k, “Kunci Keberhasilan Usaha”, <http://top-studies.blogspot.co.id/2014/11/kunci-keberhasilan-usaha.html> (26 Oktober 2015)
- Fatih, “Definisi dan Pengertian Analisis Menurut Para Ahli”, <http://fatih-io.biz/-pengertian-analisis-menurut-para-ahli.html> (13 Mei 2015)
- Desy, “Pengertian dan criteria UKM”, <http://chichimoed.blogspot.com/2009/03/Pengertian-dan-Karakteristik-UKM.html> (11 Mei 2015)
- Zulkarnaen, Rizky. Wawancara. 3 Oktober 2015.

IAIN JEMBER

Foto Hasil Penelitian



Hasil produksi Kripik Tempe dan Ceker ibu Sri Purwanti UD. Liberty Sumber Sari



Proses menjahit yang dilakukan oleh karyawan Ibu Wahyuningsih pemilik usaha konveksi



Bersama Bpk. Ali selaku pemilik usaha produksi edamame goreng



Bpk. Eko peternak itik di Kec. Sumber Sari

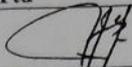
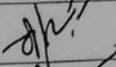
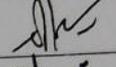
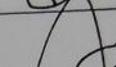
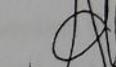
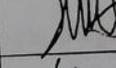


Bpk. Sukiman pemilik usaha ternak kambing di kelurahan Antirogo



Bpk. Suroso / P.lda pemilik usaha pengrajin anyaman bambu di kelurahan Antirogo

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Ttd
1	10 September 2015	Permohonan izin penelitian	
2	11 September 2015	Menyerahkan surat izin penelitian ke Bakesbangpol Kabupaten Jember	
3	14 September 2015	Mengambil surat rekomendasi di Bakesbangpol Kabupaten Jember	
4	14 September 2015	Menyerahkan surat rekomendasi serta meminta data pemilik UMK ke Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Jember	
5	15 September 2015	Menyerahkan surat rekomendasi serta meminta data ke Kantor Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember	
6	01 Oktober 2015	Bertemu dengan para pemilik UMK di tempat usaha serta memberikan lembar kuesioner sebagai bahan penelitian	
7	03 Oktober 2015	Bertemu dengan saudara Rizky Zulkarnaen untuk wawancara mengenai kesuksesan usahanya	
8	05 Oktober 2015	Bertemu dengan para pemilik UMK di tempat usaha untuk mengambil hasil kuesioner yang telah di berikan	
9	14 Desember 2015	meminta surat selesai penelitian	
10	15 Desember 2015	Meminta tanda tangan jurnal penelitian	

Jember, 22.. Desember 2015

Mengetahui,

KEPALA DINAS KOPERASI

USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

KABUPATEN JEMBER



IR. IFFANO
Pembina Utama Muda
NIP. 19630215 199202 1 001

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

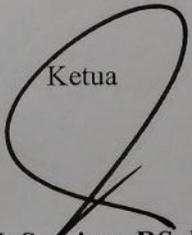
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)
Fakultas Syariah Program Studi Muamalah

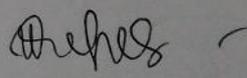
Hari : Kamis
Tanggal : 28 Januari 2016

Ketua

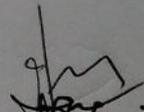
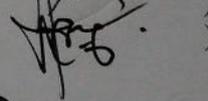
Tim Penguji

Sekretaris


(Dr. H. Sutrisno RS, M.H.I.)
NIP. 19590216 198903 1 00


(Retna Anggitaningsih, SE., MM)
NIP. 19740420 199803 2 001

Anggota:

1. Mahmudah, M.E.I ()
2. Nurul Setianingrum, SE, MM ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Syariah




(Dr. H. Sutrisno RS, M.H.I.)
NIP. 19590216 198903 1 001

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

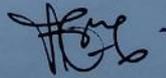
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)
Fakultas Syariah Program Studi Mu'amalah

Oleh:

AHMAD FAWA'ID
NIM: 083 112 070

Disetujui Pembimbing



NURUL SETIANINGRUM, SE, MM
NIP.19690523 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD FAWAID

NIM : 083 112 070

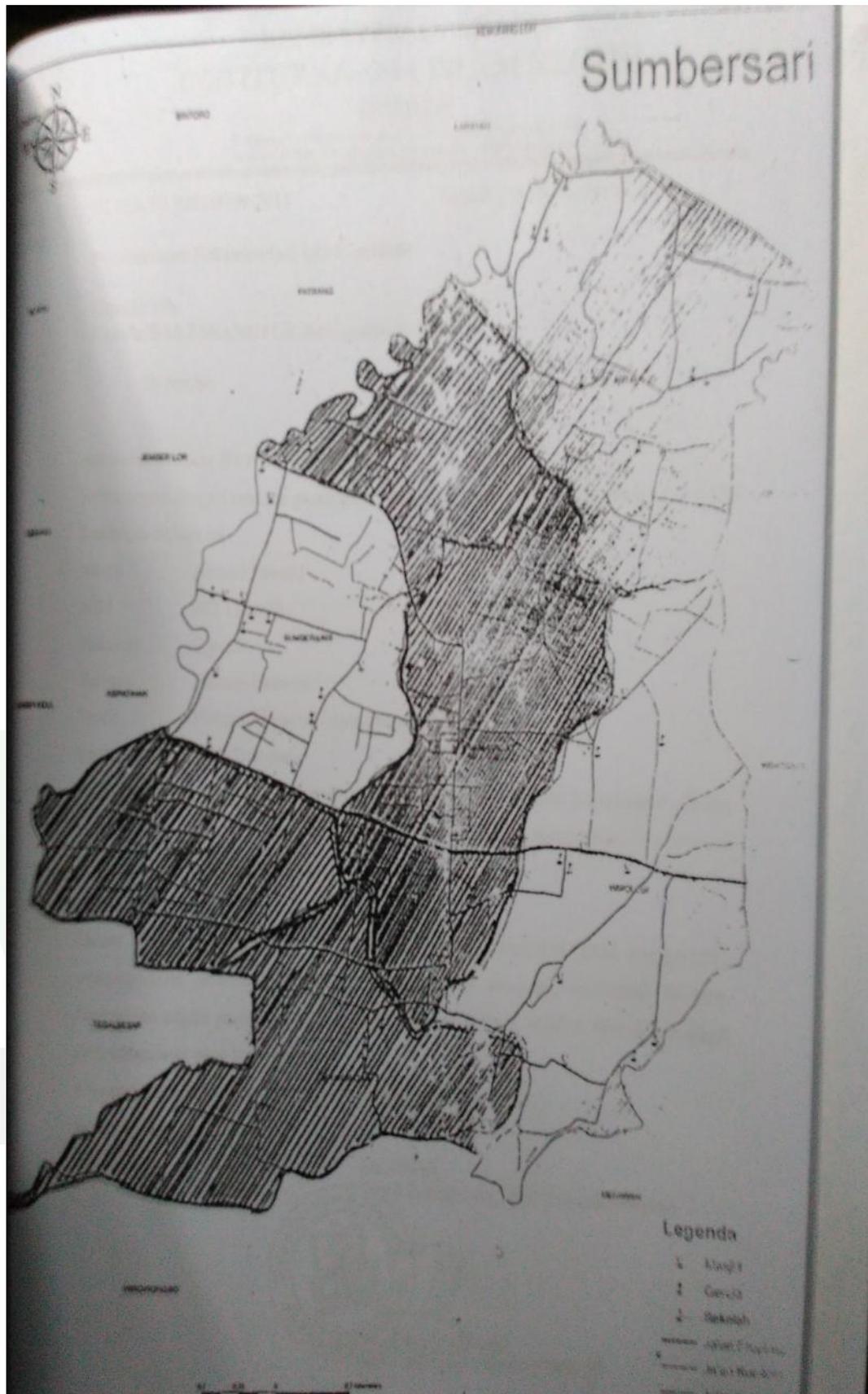
Fakultas/Jurusan : Syariah/Hukum Ekonomi

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 13 Januari 2016







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
JEMBER

Jl. Mataram No 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331) 427005, Web: www.iajn-jember.ac.id, email: info@iajn-jember.ac.id

Nomor
lampiran
Hal

: IN.JBR/FS.0101/3399/2015

Jember, 10 September 2015

: **Permohonan Rekomendasi Ijin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala BAKESBANGPOL Kabupaten Jember

Di Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk skripsi mahasiswa program strata 1 IAIN Jember di bawah ini:

Nama : Ahmad Fawaid
NIM : 083 112 070
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Ekonomi
Prodi : Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan Skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama \pm 2 Bulan di lingkungan lembaga wewenang saudara. Pengurusan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

An. Dekan
Wakil Bidang Akademik dan kelembagaan



Pujiono, M.Ag



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
JALAN KARIMATA No, 115 TELP. (0331) 336101.
J E M B E R 68121

Jember, 23 September 2015

Nomor : 518/335/410/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Surat Pengantar Untuk
Penelitian UMKM

Kepada Yth.
Pemilik UMKM Wilayah Kec. Sumbersari
Di -

JEMBER

Memperhatikan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/1397/314/2015 tanggal 14 September 2015 perihal Surat Rekomendasi ijin penelitian maka bersama ini kami menghadapkan :

Nama : AHMAD FAWAID / NIM. 083 112 070

Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember

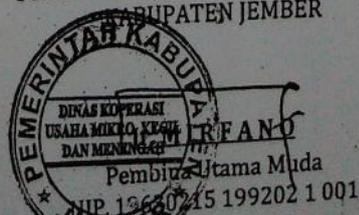
Status : Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Fakultas Syariah IAIN Jember

Yang bersangkutan akan mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi berjudul " Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. "

Selanjutnya dimohon kesediaan dan bantuannya demi kelancaran penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KOPERASI
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN JEMBER



Kepada

- Yth. Sdr. 1. Kepala Dinas Koperasi dan UMK
Kabupaten Jember
2. Camat Sumbersari Kab. Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1397/314/2015

Tentang

PENELITIAN

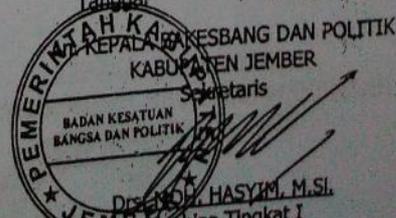
1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
- Surat Dekan Fakultas Syariah IAIN Jember tanggal 10 September 2015 Nomor : IN.JBR/FS.0101/3399/2015 perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian,

MEREKOMENDASIKAN

- Ahmad / NIM. : Ahmad Fawaid 083 112 070
Jurusan : Jurusan Hukum Ekonomi Fakultas Syariah IAIN Jember
Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember
Kegiatan : Mengadakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi berjudul :
"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember".
Instansi : Dinas Koperasi & UMK dan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
Tanggal : 14-09-2015 -s/d 14-12-2015

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberikan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.
Peneraksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :
Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 14-09-2015





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
Jl. Karimata Nomor : 115 Telp/Fax (0331) 336101
JEMBER

Jember, 14 Desember 2015

Nomor : 800/1775/410/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada :
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Syariah Agama
Islam Negeri (IAIN)
di -
JEMBER

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Syariah Agama Islam
Negeri (IAIN) Jember Nomor : IN.JBR/FS.0101/3399/2015 tanggal
10 September 2015 Perihal Penelitian untuk Penyusunan Skripsi , bahwa
mahasiswa atas nama :

Nama : AHMAD FAWAID
NIM : 083 112 070
Jurusan / Prodi : Hukum Ekonomi Fakultas Syariah IAIN Jember

Bahwa saudara tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian
di Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Jember tanggal 14 September 2015
s/d 14 Desember 2015.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS KOPERASI
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN JEMBER



Tembusan Kepada Yth.

1. Mahasiswa bersangkutan
2. Arsip